

**HUBUNGAN ANTARA MEDIA RUMAH BELAJAR
DENGAN KEMAMPUAN ANALISIS IPA PESERTA DIDIK
KELAS 4 DI SDN SUKAMAJU 6 DEPOK**

SKRIPSI



Oleh

Desti Nur Fazrianti

1601025048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Media Rumah Belajar dengan Kemampuan Analisis IPA Peserta Didik di SDN Sukamaju 6 Depok

Nama : Desti Nur Fazrianti

NIM : 1601025048

Setelah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12/10/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/10/20
Pembimbing	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		12/10/20
Penguji 1	: Dra. Ummul Qura, M.Pd		10/9/20
Penguji 2	: Dra. Zulfadewina, M.Pd		10/9/2020

Disahkan oleh

Dekan


Dr. Desyita Bandarsyah, M.Pd

NIDN.0317126903

ABSTRAK

Desti Nur Fazrianti : 1601025048 “*Hubungan antara Media Rumah Belajar dengan Kemampuan Analisis IPA Peserta Didik Kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan analisis IPA dengan menggunakan media Rumah Belajar pada peserta didik kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok pada semester 2 tahun ajaran 2019 – 2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *expost facto*. Sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*.

Pada uji validitas untuk soal menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan 15 soal valid dan 5 soal tidak valid, selain itu untuk angket menggunakan *Korelasi Product Moment* sebanyak 10 item pernyataan dengan 8 item valid dan 2 item tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas untuk soal menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} = 0,763 > 0,361$ dan untuk angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* memperoleh $r_{hitung} = 0,436 > 0,361$, maka data tersebut memiliki instrument yang reliabel. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh hasil tes dengan $L_{hitung} 0,1417 < 0,173 L_{tabel}$ dan hasil angket $L_{hitung} 0,1341 < 0,173 L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh untuk hasil $F_{hitung} 1,738 < 0,198 F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 16,678$ dengan $t_{tabel} 2,069$ pada $\alpha = 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara media Rumah Belajar dengan kemampuan analisis IPA peserta didik kelas 4 SDN Sukamaju 6 Depok.

Kata Kunci : Media Rumah Belajar, Kemampuan Analisis

ABSTRACT

Desti Nur Fazrianti: 1601025048 "*The Relationship between Learning Home Media and Science Analysis Ability of Class 4 Students at SDN Sukamaju 6 Depok*". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the relationship between the ability to analyze science using the learning house media for grade 4 students at SDN Sukamaju 6 Depok in the second semester of the 2019-2020 school year. The research method used is the ex post facto research method. The sample used was *purposive sampling*.

In the validity test for questions using Biserial Point Correlation as many as 20 multiple choice questions with 15 valid questions and 5 invalid questions, in addition to the questionnaire using Product Moment Correlation as many as 10 items statement with 8 valid items and 2 invalid items. While the reliability test for questions using the KR-20 formula obtained $r_{count} = 0.763 > 0.361$ and for a questionnaire using Cronbach's Alpha formula obtained $r_{count} = 0.436 > 0.361$, then the data has a reliable instrument. Furthermore, the data were analyzed on the requirements test, namely the normality test using the Liliefors test, the test results were obtained with the Lhitung $0.1417 < 0.173$ L table and the Lhitung questionnaire results $0.1341 < 0.173$ L table, it can be concluded that the data were normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test was obtained for the results of $F_{count} 1.738 < 0.198$ F_{table} , it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution.

In the hypothesis test, the t-test used t-test obtained $t_{count} 16.678$ with $t_{table} 2.069$ at $\alpha = 0.05$, thus H_0 is rejected, which states that there is a significant relationship in the results using the Learning House media to the science analysis skills of class 4 SDN Sukamaju 6 Depok.

Keyword : Learning House Media, Analysis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hakikat Kemampuan Analisis IPA	7
a. Pengertian Kemampuan Analisis	7
b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	9
c. Indikator Kemampuan Analisis	11
2. Hakikat Media Rumah Belajar	12
a. Pengertian Media	12
b. Manfaat Media dalam Proses Belajar	13
c. Pengertian Rumah Belajar	14
d. Tujuan Rumah Belajar	17
e. Fitur-Fitur Utama Rumah Belajar	18
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
a. Populasi Target	33
b. Populasi Terjangkau	33
2. Sampel Penelitian	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	34
4. Ukuran Sampel	34
D. Rancangan Penelitian	34
1. Materi Pelajaran	34
2. Strategi pembelajaran	34
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Instrumen Variabel Terikat	35
a. Definisi Konseptual Kemampuan Analisis	36
b. Definisi Operasional Kemampuan Analisis	36
c. Tes Kemampuan Analisis	36
2. Instrumen Variabel Bebas	37
a. Definisi Konseptual Rumah Belajar	38
b. Definisi Operasional Rumah Belajar	38
c. Tes Media Rumah Belajar	38
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
a. Uji Validitas	39
b. Uji Reliabilitas	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Deskripsi Data	42
2. Pengujian Persyaratan Analisis	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	43
c. Uji Analisis Data	45
3. Pengujian Hipotesis	46
G. Hipotesis Statistik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52

E. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya perkembangan teknologi sekarang menuntut manusia untuk bisa mengikuti arah perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi mendorong pembaharuan dalam hal pemanfaatan teknologi. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya era Globalisasi. Globalisasi merubah semua yang berada di dunia ini secara menyeluruh. Termasuk dalam hal teknologi. Jika tidak mengikuti perkembangan teknologi maka akan tertinggal oleh hal-hal yang baru.

Dari pernyataan di atas berdampak pula pada kalangan pendidik, pembelajaran saat ini sudah tidak menggunakan media yang konvensional saja, melainkan sudah menggunakan media berbasis teknologi. Hal ini menuntut pendidik untuk selalu update dalam segala hal terutama update dalam hal media untuk pembelajaran. Media merupakan alat bantu pendidik dalam mengajar. Jika tidak menggunakan media, materi yang akan disampaikan akan sulit untuk diterima oleh peserta didik.

Penggunaan media di sekolah yang dipilih oleh pendidik merupakan hal yang penting untuk kualitas suatu pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi, media untuk pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: media teknologi cetak, media teknologi audio visual, media teknologi komputer dan media gabungan antara teknologi cetak dan komputer.

Salah satu dari 4 kelompok media tersebut antara lain media teknologi audio visual. Media teknologi audio visual semestinya menjadi media yang paling diminati oleh semua peserta didik karena media tersebut dapat masuk kepada semua peserta didik yaitu peserta didik yang hanya mampu menerima pelajaran melalui audio saja dan peserta didik yang hanya mampu menerima pelajaran melalui visual saja atau peserta didik yang memiliki kemampuan menerima pelajaran melalui audio dan visual.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran untuk mengetahui tentang alam semesta secara sistematis. IPA tidak hanya sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep dan prinsip. Maka dari itu, pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kurikulum 2013 terdapat ranah pengetahuan atau kognitif yang memiliki 6 (enam) jenjang proses berpikir yaitu 1) kemampuan menghafal, 2) pemahaman, 3) pengaplikasian, 4) menganalisis, 5) sintesis, 6) evaluasi, sehingga ke- enam ranah tersebut harus berada pada penilaian proses dalam pembelajaran. Pendidik seharusnya menerapkan ke-enam proses penilaian tersebut di dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengalaman peneliti pada proses kegiatan magang 1, 2, dan 3, pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran belum tampak diterapkan secara optimal oleh pendidik. Sebagian pendidik saat ini masih mengandalkan media

yang konvensional sehingga sudah tidak zaman lagi apabila digunakan pada era modern saat ini yang sudah menggunakan teknologi yang canggih.

Dari hal tersebut dapat menjadikan peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran. Selain itu, sebagian pendidik dalam penilaian peserta didik hanya dinilai pada aspek kemampuan menghafal atau pengetahuan informasi saja, daya ingat peserta didik hanya dipaksa untuk menghafal dan menyimpan berbagai informasi yang diperoleh. Padahal sudah dijelaskan dalam kurikulum 2013 masih banyak aspek yang dapat digunakan untuk menilai peserta didik sehingga tidak hanya melakukan penilaian kemampuan menghafal atau pengetahuan saja.

Misalnya, ada aspek ke-empat yaitu terdapat kemampuan analisis peserta didik. Kemampuan analisis peserta didik jarang digunakan pendidik untuk melakukan penilaian dalam hal pembelajaran. Kemampuan analisis adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan suatu bagian-bagian antara yang satu dengan yang lainnya.

Dari realita di atas menimbulkan masalah seperti pendidik kurang berinovasi dalam menggunakan media untuk pembelajaran, peserta didik yang tidak antusias dalam pembelajaran karena merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan media yang konvensional, pendidik hanya melakukan penilaian kemampuan menghafal atau pengetahuan saja, tidak melihat peserta didik pada aspek kemampuan yang lainnya.

Dari permasalahan di atas, kemampuan analisis peserta didik menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan media Rumah Belajar. Rumah Belajar adalah layanan belajar yang dibuat oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini menggunakan penelitian *expost facto* dengan judul: Hubungan antara Media Rumah Belajar dengan Kemampuan Analisis IPA Peserta Didik Kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian pendidik memberikan penilaian hanya menilai pada aspek kemampuan menghafal atau pengetahuan informasi saja.
2. Dalam pembelajaran sebagian pendidik masih menggunakan media konvensional untuk pembelajaran.
3. Peserta didik tidak antusias selama kegiatan pembelajaran.
4. Hubungan antara media Rumah Belajar dengan kemampuan analisis IPA peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian dapat membatasi masalah hanya pada : “Hubungan antara Media Rumah Belajar dengan Kemampuan Analisis IPA Peserta Didik kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah: “Apakah media Rumah Belajar berhubungan dengan kemampuan analisis IPA peserta didik kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok?.”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara tepat dan mengetahui bahwa media Rumah Belajar berhubungan dengan kemampuan analisis IPA peserta didik kelas 4 di SDN Sukamaju 6 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji penggunaan media Rumah Belajar berhubungan terhadap kemampuan analisis peserta didik. Dengan demikian, temuan penelitian ini akan memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang media untuk pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian, peserta didik memperoleh suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa bosan.

b. Bagi pendidik

Dari hasil penelitian, diharapkan sebagai bahan masukan atau pengetahuan untuk pendidik mengenai penggunaan media Rumah Belajar pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output peserta didik yang lebih berkualitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan untuk mengembangkan penelitian penggunaan media Rumah Belajar pada Mata Pelajaran lain atau terhadap sub materi mata pelajaran IPA yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Filoza, A., Hasan, R., & Oktavidiati, E. (2019). Pemanfaatan Media Portal Rumah Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI*, 1–7. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/216/147>
- Hasan, M. F., Parubak, A. S., & Yogaswara, R. (2018). Belar Kognitif Peserta Didik Kelas X Mia Sma Santo. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 121–125. <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/accej>
- Ingsih, K. (2018). *Pendidikan Karakter*. DEEPUBLISH.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan*. UHAMKA PRESS.
- Majid, A. (2017). *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. S. dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- SANDI, P. A. (2019). *PEDOMAN PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR strategi pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan rumah belajar*. 75.
- Sappaile, B. I. (2010). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. 1(2), 105–113.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja

Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Teknologi, P., Pendidikan, K., Martadinata, J. R. E., Pos, T., Ciputat, C. P. A., &

Selatan, T. (2019). PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR

UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN Utilization of

Portal Rumah Belajar to Increase Learning Quality. *Teknodik*, 23, 65–78.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan*

Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Bumi Aksara.